

EDISI 162

28 OKTOBER 2024

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**Sepekan Ini Masjid Al-Aqsha
Terus dikuasai Oleh Pemukim
yahudi**

**700 Keluarga Pemukim israel
Mendaftar untuk Huni
Permukimannya di Jalur Gaza**

**Hancur Lebur Dibom israel,
Gaza Kembali ke Zaman
70 Tahun Yang Lalu**

**Jelang 1 Tahun Thufan Al-Aqsha,
KNRP Sampaikan Bantuan Emergency
ke Jalur Gaza**



Sepekan Ini Masjid Al-Aqsha Terus Dikuasai Oleh Pemukim yahudi

Ratusan pemukim yahudi ekstremis menodai Masjid Al-Aqsha di Al-Quds yang diduduki pada hari Rabu untuk menandai hari ketujuh hari raya Sukkot di halamannya, Pusat Informasi Palestina telah melaporkan (24/10/2024).

Menurut sumber-sumber lokal, ratusan pemukim menodai masjid dalam berbagai kelompok di bawah pengawalan polisi pada Rabu pagi. Sejumlah besar pemukim juga berunjuk rasa di area tembok barat Masjid Al-Aqsa sambil membawa bendera israel dan melakukan berbagai doa Yahudi.

Sejak hari raya Sukkot selama satu minggu dimulai Kamis lalu, polisi israel telah menutup banyak jalan dan lingkungan di Al-Quds dan mengintensifkan kehadiran mereka di dalam dan di sekitar kota. Beberapa warga Palestina telah dilarang memasuki Masjid Al-Aqsha, dan yang lainnya telah dipanggil untuk diinterogasi.

Semua pemukim dan permukiman israel ilegal menurut hukum internasional. Pada 19 Juli, Mahkamah Internasional mengeluarkan pendapat penasihat yang menegaskan kembali bahwa pemukim dan permukiman melanggar Pasal 49 Konvensi Jenewa Keempat dan "melanggar hukum". Meskipun bersifat nasihat, para ahli hukum menunjukkan bahwa hukum yang menjadi dasar pendapat tersebut bersifat mengikat. (is/knrp)



Hancur Lebur Dibom israel, Gaza Kembali ke Zaman 70 Tahun Yang Lalu

Tingkat kemiskinan di seluruh Wilayah Palestina yang Diduduki diperkirakan akan mencapai hampir 75 persen tahun ini di tengah pemboman dan invasi israel yang terus berlanjut di Jalur Gaza.

Menurut laporan baru oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), ekonomi Palestina saat ini 35 persen lebih kecil daripada saat dimulainya invasi israel setahun yang lalu, menghapus kemajuan selama lebih dari tujuh dekade dan

menyebabkan tingkat pembangunan di Gaza anjlok ke tingkat tahun 1950-an (22/10/2024).

Pada akhir tahun 2023, tingkat kemiskinan di seluruh Wilayah Palestina adalah 38,8 persen, tetapi 2,61 juta warga Palestina lainnya yang jatuh miskin tahun ini telah membuat total baru menjadi 4,1 juta, sehingga jumlahnya hampir dua kali lipat menjadi 74,3 persen.

Achim Steiner, kepala UNDP, menyatakan bahwa "konsekuensi langsung dari perang, tidak hanya dalam bentuk kerusakan infrastruktur fisik, tetapi juga dalam hal kemiskinan, mata pencaharian, dan hilangnya mata pencaharian, sangat besar". Ia menambahkan

bahwa "tingkat kerusakan telah menghambat Negara Palestina selama bertahun-tahun, bahkan puluhan tahun, dalam hal jalur pembangunannya".

Steiner mengakui bahwa, bahkan jika pemboman dihentikan dan bantuan kemanusiaan diberikan setiap tahun mulai sekarang, akan butuh waktu setidaknya satu dekade sebelum ekonomi kembali ke tingkat sebelum invasi israel. "Proyeksi dalam penilaian baru ini menegaskan bahwa di tengah penderitaan langsung dan hilangnya nyawa yang mengerikan, krisis pembangunan yang serius juga sedang terjadi - krisis yang membahayakan masa depan warga Palestina untuk generasi mendatang," ungkapnya. (is/knrp)



700 Keluarga Pemukim israel Mendaftar untuk Huni Permukimannya di Jalur Gaza

Palestina – Gerakan permukiman Nahala penjajah israel mengumumkan pendaftaran 700 keluarga zionis israel untuk perpindahan tempat tinggal, ke 6 permukiman penjajah israel yang akan dibangun di Jalur Gaza, seperti yang dilansir oleh laman situs aljazeera.net. Para pendaftaran tersebut berharap pembangunan permukiman dapat rampung dalam waktu 1 tahun.

Dikutip dari surat kabar amerika Wall Street Journal edisi Rabu (23/10), gerakan tersebut mengkonfirmasi bahwa permukiman-permukiman penjajah israel tersebut akan diisi oleh komunitas yahudi dan

berada di kawasan-kawasan yang telah dijajah serta dikuasai oleh penjajah israel.

Pada Senin (21/10), kelompok-kelompok permukiman penjajah israel menggelar konferensi yang mendorong pembangunan kembali permukiman penjajah israel di Jalur Gaza, yang dihadiri oleh puluhan anggota Knesset, di antaranya anggota partai Likud dan Menteri Keuangan otoritas zionis israel Bezalel Smotrich. Smotrich mengatakan bahwa setelah agresi selesai, Jalur Gaza akan menjadi daerah permukiman yahudi.

“Jalur Gaza adalah bagian dari entitas zionis israel dan tidak akan pernah ada keamanan di wilayah tersebut tanpa adanya permukiman zionis israel. Hal itu ada pelajaran politik pada tahun ini,” ujar Smotrich.

Penjajah israel menjajah Jalur Gaza pada 5 Juni 1967. Pada tahun 2005 berhasil diusir dari wilayah tersebut dan sejumlah permukiman penjajah israel dirobohkan. Jumlah pemukim ilegal yahudi israel yang menghuni wilayah Jalur Gaza sejak mulai menjajah pada tahun 1967 hingga tahun 2005, yaitu mencapai 8.000 orang.

PBB menegaskan, permukiman-permukiman penjajah israel di wilayah terjajah adalah ilegal dan meminta zionis israel untuk menghentikan penjajahannya. PBB memperingatkan, bahwa tindakan-tindakan penjajah israel akan merusak peluang perdamaian berdasarkan solusi 2 negara. (wm/knrp)

Jelang 1 Tahun Thufan Al-Aqsha, KNRP Sampaikan Bantuan Emergency ke Jalur Gaza

Jalur Gaza – Jelang 1 tahun Thufan Al-Aqsha, lembaga kemanusiaan Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) kembali sampaikan bantuan emergency berupa pangan dan medis; antara lain makanan siap saji, roti, paket sembako, gandum, serta bantuan operasi medis. Selain itu bantuan yang tidak



kalah penting juga, berupa 20 truk air bersih telah disalurkan kepada 12.600 warga Gaza yang terdampak krisis air di wilayah Utara Jalur Gaza pada Ahad (2/9/2024).

Adapun kegiatan penyaluran bantuan makanan siap saji dan roti, dilaksanakan bersamaan pada Ahad (22/9/2024) yang telah dirasakan oleh 3.990 penerima manfaat di Al-Mawashi, Jalur Gaza bagian Selatan. Pada Selasa (24/9/2024), bantuan paket sembako telah tersampaikan kepada 1.400 penerima manfaat di Deir Al-Balah, Jalur Gaza bagian Tengah yang bersamaan dengan pelaksanaan operasi medis kepada 55 korban luka di rumah sakit wilayah Khan Yunis dan Deir Al-Balah.

Pada Kamis (26/9/2024), KNRP telah melakukan penandatanganan MoU kerjasama dengan mitra

Jordan Hashemite Charity Organization di Amman, Yordania sebagai upaya alternatif agar penyaluran bantuan bahan pangan dengan mudah masuk ke Jalur Gaza.

Bantuan 1 truk kontainer yang membawa 18 ton gandum untuk disampaikan kepada saudara-saudara Palestina, sedang disiapkan untuk diberangkatkan menuju Jalur Gaza melalui penyeberangan Yordania, melintasi Tepi Barat dan Palestina 48, hingga masuk ke Jalur Gaza dari bagian Utara.

Bantuan dari masyarakat Indonesia telah menjadi langkah kecil dalam membantu ketahanan pangan di Jalur Gaza. Harapan besar KNRP, semoga bantuan dari masyarakat Indonesia akan lebih banyak lagi memberikan semangat harapan hidup kepada jutaan warga Gaza. (mh/knrp)





PALESTINA MEMASUKI
MUSIM DINGIN



DARURAT GAZA

BANTU PALESTINA
TETAP BERTAHAN!

Rekening Donasi Palestina
a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina

Bank Muamalat 36900 33333

BSI BANK SYARIAH INDONESIA 2018 800 877

konfirmasi
0813 1000 5356



Pakaian Musim Dingin
Rp 500.000/paket



Makanan Siap Saji
Rp 120.000/paket



Paket Sembako
Rp 450.000/paket



Obat-obatan
Rp 500.000/paket



Paket Selimut
Rp 200.000/paket



Sedekah Tanpa Batas
Tidak Dibatasi



Bantuan Roti
Rp 100.000/paket (8 Pcs)



KNRPOfficial

www.knrp.org
Hope · Smile · Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Choirul Affandi